

3.1. Meningkatnya kualitas **lulusan pendidikan tinggi**

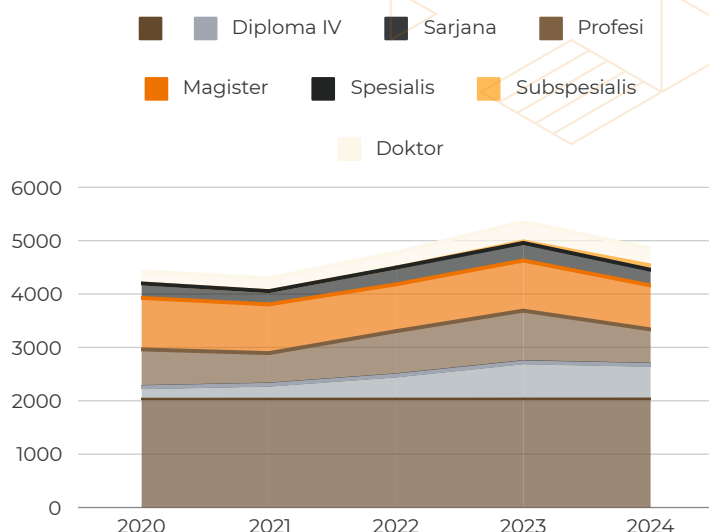
3.1.1. [IKU 1.1] **Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta**

Indikator kinerja yang menunjukkan persentase lulusan Universitas Padjadjaran (Unpad) yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta, memperlihatkan hasil yang positif. indikator ini mencakup pencapaian lulusan dalam mencapai sukses dalam dunia kerja, melanjutkan pendidikan, atau memilih menjadi wiraswasta dalam periode tertentu setelah lulus. Perhitungan dilakukan dengan rumus persentase lulusan yang mencapai sukses dibagi jumlah total lulusan, kemudian dikalikan 100%. Simulasi pada tahun 2024 menunjukkan capaian sebesar 96%, melampaui target yang ditetapkan sebesar 89%.

Dalam konteks perbandingan dengan tahun-tahun sebelumnya, capaian pada tahun 2024 meningkat dari tahun sebelumnya, menunjukkan peningkatan kualitas lulusan dari waktu ke waktu. Perbandingan dengan target jangka menengah/akhir Renstra menunjukkan bahwa capaian tahun 2023 dan 2024 mencerminkan kontribusi positif terhadap pencapaian target jangka panjang. Analisis program dan kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja menunjukkan implementasi program pembinaan karier, pelatihan keterampilan, dan kerja sama dengan industri sebagai faktor pendukung keberhasilan. Faktor penyebab keberhasilan mencakup kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri dan pelatihan soft skill, sedangkan hambatan melibatkan potensi ketidaksesuaian kurikulum dengan kebutuhan industri. Langkah antisipasi mencakup evaluasi berkala kurikulum, peningkatan kerja sama dengan industri, dan mendengarkan umpan balik dari lulusan. Strategi yang dilakukan melibatkan peningkatan kualitas pengajaran, pengembangan program magang, dan pembentukan jaringan kerja sama industri untuk mendukung kesuksesan lulusan.



Perkembangan Lulusan



Grafik ini menunjukkan tren perkembangan jumlah lulusan berdasarkan jenjang pendidikan. Secara keseluruhan, terdapat peningkatan jumlah lulusan di hampir semua jenjang dari waktu ke waktu, dengan puncak tertinggi terjadi di pertengahan periode yang ditampilkan. Jenjang Sarjana mendominasi jumlah lulusan, diikuti oleh Magister dan Doktor. Jenjang Diploma IV, Profesi, Spesialis, dan Subspesialis menunjukkan pertumbuhan yang lebih stabil dan konsisten. .

Grafik ini mencerminkan tren positif dalam jumlah lulusan di berbagai jenjang pendidikan, dengan pertumbuhan paling signifikan pada jenjang Sarjana dan Magister.

Perkembangan Lulusan

	Diploma IV	Sarjana	Profesi	Magister	Spesialis	Sub-spesialis	Doktor
2020	233	4.622	705	965	271		226
2021	279	4.581	589	913	248		241
2022	451	5.156	827	877	314		280
2023	696	6.254	964	940	329	28	369
2024	648	5.059	660	825	294	81	310

Grafik ini menunjukkan tren perkembangan jumlah lulusan berdasarkan jenjang pendidikan. Secara keseluruhan, terdapat peningkatan jumlah lulusan di hampir semua jenjang dari waktu ke waktu, dengan puncak tertinggi terjadi di pertengahan periode yang ditampilkan. Jenjang Sarjana mendominasi jumlah lulusan, diikuti oleh Magister dan Doktor.

Gambar 3.1 Perkembangan Lulusan Unpad

Jenjang Diploma IV, Profesi, Spesialis, dan Subspesialis menunjukkan pertumbuhan yang lebih stabil dan konsisten. Grafik ini mencerminkan tren positif dalam jumlah lulusan di berbagai jenjang pendidikan, dengan pertumbuhan paling signifikan pada jenjang Sarjana dan Magister. Jenjang Diploma IV, Profesi, Spesialis, dan Subspesialis menunjukkan pertumbuhan yang lebih stabil dan konsisten. Grafik ini mencerminkan tren positif dalam jumlah lulusan di berbagai jenjang pendidikan, dengan pertumbuhan paling signifikan pada jenjang Sarjana dan Magister.

Capaian ini menunjukkan hasil nyata dari berbagai upaya universitas dalam mempersiapkan lulusan yang kompetitif di dunia kerja, wirausaha, dan pendidikan lanjut. Kolaborasi dengan mitra strategis, penguatan program kewirausahaan, serta peningkatan kualitas layanan karir dan akademik berkontribusi pada keberhasilan ini. Universitas berkomitmen untuk terus menjaga dan meningkatkan capaian IKU dalam mendukung visi strategis di masa mendatang.



BERBAGAI STRATEGI DILAKUKAN DALAM PENCAPAIAN IKU

1 Program Blended learning

Program HIPSMu (Hibah Pre-Startup Mahasiswa), Kampus Merdeka, bimbingan wirausaha dan karir, serta kerja sama dengan mitra DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri) adalah beberapa inisiatif yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kesiapan kerja lulusan. Selain itu, sosialisasi *tracer study* dan pembinaan kontinuitas hubungan dengan alumni juga menjadi bagian penting dari upaya ini. *Blended learning* memungkinkan fleksibilitas dalam proses belajar mengajar dengan menggabungkan pembelajaran online dan tatap muka, sehingga memaksimalkan akses dan efektivitas pembelajaran. Program HIPSMu mendukung mahasiswa yang memiliki ide-ide kreatif untuk mengembangkan startup mereka dengan memberikan hibah dan bimbingan yang diperlukan. Inisiatif Kampus Merdeka memberikan kebebasan bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi berbagai bidang di luar program studi mereka, meningkatkan keterampilan dan wawasan mereka. Bimbingan wirausaha dan karir menyediakan dukungan yang dibutuhkan mahasiswa untuk merencanakan dan memulai karir atau usaha mereka, melalui pelatihan, mentoring, dan akses ke jaringan profesional. Kerja sama dengan mitra DUDI memperkuat hubungan antara dunia pendidikan dan industri, memastikan bahwa kurikulum tetap relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Sosialisasi *tracer study* membantu dalam mengumpulkan data mengenai lulusan, yang sangat penting untuk evaluasi dan peningkatan program pendidikan. Membina kontinuitas hubungan dengan alumni juga penting, karena alumni dapat memberikan kontribusi berharga dalam bentuk pengalaman, saran, dan dukungan bagi mahasiswa dan institusi. Semua inisiatif ini bertujuan untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang dinamis, adaptif, dan berorientasi pada masa depan, yang dapat menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan dunia kerja.

2 Strategi Optimalisasi Tracer Study

- Pendataan dan pelaporan hasil tracer study dilakukan secara berkala
- Hasil sementara yang diperoleh harus diolah dan disimulasikan berdasarkan kriteria pembobotan perhitungan IKU 1
- Ketika hasil simulasi berdasarkan kriteria pembobotan perhitungan IKU 1 diperoleh data tidak sesuai kriteria dan data hilang, maka dilakukan dikoreksi dengan cara menghubungi alumni kembali
- Pengumpulan data alumni yang belum mengisi tracer study diupayakan dengan cara dihubungi oleh call center yang bertugas / jejaring alumni (group alumni/ketua kelas saat masih kuliah, dll) /dosen wali/ dosen pembimbing



3

Kolaborasi Industri dan Jaringan Alumni

Buat kerja sama dengan perusahaan nasional dan internasional yang menyediakan program rekrutmen bagi lulusan, serta kolaborasi jaringan alumni sebagai mentor

4

Ketika hasil simulasi berdasarkan kriteria pembobotan perhitungan IKU 1 diperoleh data tidak sesuai kriteria dan data hilang, maka dilakukan dikoreksi dengan cara menghubungi alumni kembali

5

Pusat Pengembangan Karir (*Career Center*)

Optimalisasi pusat pengembangan karir melalui job fair, pelatihan soft skills, dan kerja sama dengan portal rekrutmen

3.1.2. [IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah Tingkat nasional



Program Inkubasi Kewirausahaan dan Magang: Tingkatkan program magang dengan durasi yang cukup untuk memenuhi standar industri, serta adakan program inkubasi untuk lulusan yang ingin menjadi wirausahawan.

Indikator kinerja yang mengukur persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 Universitas Padjadjaran (Unpad) yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional mencerminkan mobilitas dan prestasi mahasiswa. Definisi operasional indikator ini mencakup jumlah mahasiswa yang menyelesaikan sejumlah SKS di luar kampus atau meraih prestasi tingkat nasional dalam periode tertentu. Perhitungan dilakukan dengan membagi jumlah mahasiswa yang memenuhi kriteria tertentu dengan total jumlah mahasiswa, kemudian dikalikan 100%.

Data pada tahun 2024 menunjukkan capaian sebesar 45%, sama dengan target yang ditetapkan sebesar 45%. Konsistensi pencapaian ini menandakan tingginya tingkat mobilitas mahasiswa Unpad yang mengambil sejumlah SKS di luar kampus atau meraih prestasi tingkat nasional. Perbandingan dengan tahun-tahun sebelumnya menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya, mencerminkan peningkatan minat dan prestasi mahasiswa dari waktu ke waktu.

Dalam konteks perbandingan dengan target tahun sebelumnya, capaian tahun 2024 mendekati target sebesar 40.9%, mengindikasikan pencapaian yang positif terhadap target. Analisis program dan kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja menunjukkan adanya program pengembangan *soft skill*, peningkatan akses mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di luar kampus, dan dukungan bagi mahasiswa berprestasi. Faktor penyebab keberhasilan mencakup peran program pengembangan diri dan bimbingan akademik, sedangkan hambatan terkait dengan kendala aksesibilitas dan kurangnya informasi mengenai peluang di luar kampus, dan peran alumni untuk kesediaan mengisi *tracer study*. Langkah antisipasi melibatkan peningkatan promosi program eksternal dan pengembangan kebijakan yang mendukung mobilitas mahasiswa dalam kegiatan MBKM serta keterlibatan pada kompetisi di tingkat regional, nasional dan internasional. Strategi yang dilakukan mencakup peningkatan kerja sama dengan institusi pendidikan lain, penyediaan informasi yang lebih baik, dan pemberian insentif bagi mahasiswa berprestasi.





Capaian ini mencerminkan hasil positif dari berbagai upaya Universitas Padjadjaran dalam mendukung prestasi mahasiswa dan partisipasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Prestasi mahasiswa menunjukkan peningkatan dengan jumlah mahasiswa perprestasi sebanyak 1.566 orang, baik di tingkat internasional maupun nasional. Di tingkat internasional, jumlah penghargaan meningkat secara signifikan, meliputi: (i) 180 medali emas, (ii) 95 medali perak, (iii) 130 medali perunggu. Selain itu, sertifikat penghargaan dan partisipasi dalam kegiatan internasional juga meningkat, masing-masing mencapai: (i) 45 sertifikat dan (ii) 22 partisipasi. Di tingkat nasional, prestasi yang diraih mahasiswa mencakup: (i) 400 medali emas, (ii) 390 medali perak, (iii) 325 medali perunggu.

Pada program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), partisipasi mahasiswa meningkat signifikan menjadi 17.393 peserta, atau setara dengan 45% dari total mahasiswa Universitas Padjadjaran sebanyak 38.650 orang. Program Magang dan Studi Independen (MSIB) tetap mendominasi, diikuti oleh program Pertukaran Pelajar dan Proyek Kemanusiaan. Dibandingkan dengan capaian sebelumnya sebanyak 3.780 peserta, terjadi peningkatan peserta MBKM sebesar 13.613 mahasiswa.

Capaian ini mencerminkan keberhasilan universitas dalam memberikan dukungan terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa di berbagai bidang, baik melalui peningkatan kualitas pembelajaran, dukungan terhadap program MBKM, maupun fasilitasi kegiatan yang mendukung pengembangan bakat dan prestasi mahasiswa. Universitas Padjadjaran akan terus berupaya meningkatkan capaian IKU 2 di masa mendatang untuk mendukung pengembangan mahasiswa yang kompetitif di tingkat nasional dan internasional.

Kendala yang dihadapi, diantaranya adalah evaluasi terhadap implementasi MBKM saat ini menunjukkan bahwa capaian mengambil kegiatan diluar program studi hanya berbobot 50%, dengan penghargaan hanya diberikan kepada prestasi juara, serta adanya persyaratan minimal 20 SKS untuk program pertukaran mahasiswa. Untuk mencapai ketiga poin ini secara efektif, diperlukan strategi yang komprehensif dan terarah sebagai berikut. Selain itu, perlu adanya diversifikasi program penghargaan agar tidak hanya prestasi juara yang dihargai, tetapi juga partisipasi aktif dan pencapaian lainnya. Program pertukaran mahasiswa harus didesain sedemikian rupa agar lebih fleksibel dalam pencapaian SKS, mungkin melalui kombinasi berbagai kegiatan lintas disiplin ilmu.



Konversi SKS - Penyetaraan Mata Kuliah menggunakan *Enrichment Course (course / non course)* dapat menjadi alternatif. Mata Kuliah dari Prodi lain di dalam Unpad/luar Unpad dan kegiatan kompetisi/lomba, *summer course*, konferensi/seminar, wirausaha, PPM, kegiatan minat bakat, magang, sertifikasi kompetensi, kepemimpinan dan organisasi dan bentuk kegiatan lainnya yang dapat disetarakan SKS-nya dan diakui sebagai mata kuliah. Sebagai tambahan penguatan sinergi antara fakultas, mahasiswa, dan mitra industri atau lembaga lainnya untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pencapaian prestasi. Dengan strategi ini, diharapkan capaian IKU MBKM dapat ditingkatkan secara signifikan dan mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa secara holistik.

Strategi dijalankan untuk menjaga konsistensi capaian prestasi mahasiswa dan berbagai program positif diluar kampus, diantaranya adalah:

- Intensifikasi program PMM, IISMA, Student Exchange, dan program sejenis perlu dilakukan untuk meningkatkan partisipasi dan keterlibatan mahasiswa.

Langkah-langkah yang dapat diambil meliputi:

(i) Sosialisasi Intensif: Meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang manfaat dan peluang yang ditawarkan oleh program-program tersebut melalui seminar, workshop, dan media sosial.

- Penyediaan Informasi yang jelas: menyediakan panduan lengkap dan mudah diakses mengenai persyaratan, proses pendaftaran, dan pengalaman peserta sebelumnya.
- Kolaborasi dengan institusi lain: bekerja sama dengan universitas dan lembaga pendidikan di dalam dan luar negeri untuk memperluas kesempatan bagi mahasiswa.
- Pemberian Insentif: menawarkan insentif seperti beasiswa, pengakuan akademik, dan kredit mata kuliah untuk mendorong lebih banyak mahasiswa ikut serta.
- Pendampingan dan Konsultasi: memberikan bimbingan dan dukungan kepada mahasiswa selama proses pendaftaran dan partisipasi dalam program.
- Optimalisasi mekanisme konversi SKS. Dengan strategi ini, diharapkan partisipasi mahasiswa dalam program-program PMM, IISMA, dan Student Exchange dapat meningkat secara signifikan.

3.2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

3.2.1. [IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir.

